

**ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PENGGUNAAN SUMBER
BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 067098**

Rahmilawati¹, Yessy Abigail Purba², Enjelyn Agria Siagian³, Aprina Siregar⁴,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan
E-mail: yessyabigailp19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the difficulties faced by teachers in using learning resources and instructional media in Social Studies (IPS) subjects at SD Negeri 067098 Medan Timur. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that teachers encounter difficulties in two main aspects: limited skills in utilizing alternative learning resources beyond textbooks, and limited use of instructional media, especially technology-based tools. Other challenges include lack of training, insufficient school facilities, and low teacher innovation in creating media from simple materials. This study recommends the need for intensive training and adequate facility support to improve the quality of Social Studies learning in elementary schools.

Keywords: Teacher difficulties, learning resources, instructional media, social studies, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi guru dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar Negeri 067098 Medan Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam dua aspek utama, yaitu keterbatasan dalam keterampilan menggunakan sumber belajar alternatif selain buku teks, dan keterbatasan dalam pemanfaatan media pembelajaran, terutama media berbasis teknologi. Kendala lain yang ditemukan meliputi kurangnya pelatihan, keterbatasan fasilitas sekolah, dan minimnya inovasi guru dalam menciptakan media dari bahan sederhana.

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix
DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.
365

**Copyright : Author
Publish by : Sindoro**



This work is licensed
under a Creative
Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License

Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan intensif dan penyediaan fasilitas yang mendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kesulitan guru, sumber belajar, media pembelajaran, IPS, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan dasar yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang aktif, peduli sosial, serta memiliki pemahaman kritis terhadap permasalahan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah dasar, keberadaan sumber belajar dan media pembelajaran memiliki peran strategis dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa, memperjelas informasi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang mengalami kendala dalam menggunakan dan mengoptimalkan sumber belajar serta media pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarti dan Ardiansah (2020), sejumlah sekolah dasar mengalami keterbatasan media yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas, minimnya pelatihan guru, dan kerusakan alat akibat keterbatasan ruang penyimpanan. Guru juga seringkali hanya mengandalkan media konvensional seperti peta dan buku teks tanpa melakukan pengembangan media secara kreatif dan inovatif.

Hal ini juga diperkuat oleh Suriyanti dan Thoharudin (2019) yang menyatakan bahwa banyak guru IPS belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memilih, membuat, dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai. Mereka cenderung

menggunakan metode ceramah dengan minim pemanfaatan media interaktif, sehingga interaksi pembelajaran menjadi satu arah dan membosankan bagi siswa. Padahal, pelatihan dan pendampingan yang tepat dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menghasilkan media yang relevan dan menarik, bahkan dari bahan-bahan sederhana sekalipun.

Penelitian lain oleh Nurhasana dkk. (2022) juga mengungkapkan bahwa guru mengalami kesulitan baik dari aspek keterampilan penggunaan maupun dukungan teknis terhadap media dan sumber belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru menganggap penggunaan media pembelajaran IPS tergolong cukup sulit, terutama dalam aspek keterampilan teknis dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia di sekolah.

Melihat berbagai fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis mendalam terhadap kesulitan guru dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran sangat diperlukan, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 067098 Medan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesulitan yang dialami guru serta menganalisis faktor-faktor penyebabnya, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 067098. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara kontekstual berdasarkan perspektif para guru sebagai subjek utama penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar mata pelajaran IPS di SD Negeri 067098, Medan Timur. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman

langsung dalam mengajar IPS dan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran.

Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka tentang profil responden, pengalaman mengajar, jenis dan frekuensi penggunaan sumber belajar, kesulitan dalam penggunaan media, serta faktor-faktor yang mempengaruhi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih data penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian memfokuskan pada tema-tema utama kesulitan guru dan mengkategorikan berdasarkan aspek yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru-guru di SD Negeri 067098 Medan Timur, diperoleh data bahwa guru menghadapi berbagai kesulitan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran IPS. Kesulitan-kesulitan tersebut dikelompokkan ke dalam dua aspek utama, yaitu:

1. Kesulitan dalam Penggunaan Sumber Belajar

Guru masih banyak mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Beberapa guru mengaku belum terbiasa mencari atau menggunakan sumber alternatif seperti artikel, media digital, atau lingkungan sekitar. Keterbatasan akses terhadap internet dan minimnya pelatihan juga memperparah kondisi ini. Selain itu, sebagian guru merasa kesulitan dalam menyesuaikan materi IPS dengan kondisi sumber belajar yang tersedia.

2. Kesulitan dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Dari hasil observasi di kelas, terlihat bahwa media yang digunakan masih bersifat konvensional seperti peta, globe, dan gambar pahlawan. Media elektronik seperti proyektor, video pembelajaran, atau media interaktif jarang digunakan karena

keterbatasan fasilitas dan kurangnya keterampilan guru dalam pengoperasian. Beberapa guru menyampaikan bahwa meskipun sekolah memiliki perangkat elektronik, penggunaannya tidak maksimal karena belum ada pelatihan yang mendalam.

Hasil ini sejalan dengan temuan Nurhasana dkk. (2022) yang menyatakan bahwa guru mengalami kesulitan dalam aspek keterampilan penggunaan sumber belajar (56,05%) dan penunjangnya (48,58%), serta kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran (59%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan media dan sumber belajar di kelas IPS sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu keterbatasan kompetensi guru dan minimnya dukungan fasilitas. Hal ini selaras dengan pendapat Suriyanti dan Thoharudin (2019) yang menekankan pentingnya pelatihan guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis bahan sederhana maupun digital.

Guru cenderung memilih metode ceramah karena dianggap lebih praktis, padahal metode tersebut cenderung bersifat satu arah dan membatasi keterlibatan aktif siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sugiyarti dan Ardiansah (2020), di mana pemanfaatan media pembelajaran IPS di beberapa SD belum maksimal dan hanya dilakukan secara klasikal atau massal di depan kelas.

Keterbatasan fasilitas seperti tidak tersedianya ruang penyimpanan media, rusaknya media elektronik, dan kurangnya alat bantu pembelajaran modern menjadi hambatan utama dalam mengintegrasikan media secara optimal dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, sebagian guru mengaku belum memiliki kreativitas dalam menciptakan media dari bahan sederhana yang tersedia di sekitar mereka.

Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan berkala bagi guru untuk meningkatkan keterampilan penggunaan media pembelajaran dan eksplorasi sumber belajar yang lebih beragam. Selain itu, dukungan sekolah berupa penyediaan fasilitas dan pemeliharaan media juga menjadi faktor penting dalam menunjang kualitas pembelajaran IPS.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru di SD Negeri 067098 Medan Timur menghadapi kesulitan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran IPS. Kesulitan utama meliputi keterbatasan keterampilan dalam memanfaatkan sumber belajar alternatif serta minimnya penggunaan media, terutama media berbasis teknologi. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya pelatihan, keterbatasan fasilitas, dan rendahnya inovasi guru.

Kondisi ini berdampak pada proses pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan yang berkelanjutan, penyediaan fasilitas yang memadai, serta dukungan dari pihak sekolah untuk mendorong guru lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawar, T., & Yulia, S. (2019). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU IPS TERPADU UTILIZATION OF IPS LEARNING MEDIA TO IMPROVE INTEGRATED TEACHERS OF IPS. *JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*.
- Nurhasana, P. D. (2022). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sekecamatan Sukarami Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8251-8258.
- Sugiyarti, S., & Ardiansah, F. A. (2020). Problematika dan Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di SD Se-kota Pangkalpinang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 7(2), 142-156.
- Suriyanti, Y., & Thoharudin, M. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan guru IPS terpadu. *JPPM (Jurnal Pengabdian*

dan Pemberdayaan Masyarakat), 3(1), 117-121.